
ARTIKEL

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN
BERSOSIALISASI SISWA KELAS VIII SMPN 8 KEDIRI TAHUN
PELAJARAN 2017/2018**



Oleh:

DEBRY NUR HIDAYAH

13.1.01.01.0062

Dibimbing oleh :

1. Dra. Khususiyah, M.Pd.
2. Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi.

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
TAHUN 2018**

**SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2018****Yang bertanda tangan dibawah ini:**

Nama Lengkap : DEBRY NUR HIDAYAH
NPM : 13.1.01.01.0062
Telepon/HP : 085735775498
Alamat Surel (Email) : debryhidayah@gmail.com
Judul Artikel : Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas VIII SMPN 8 Kediri Tahun Pelajaran 2017/2018
Fakultas – Program Studi : FKIP-Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi : Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi : Jl.K.H Achmad Dahlan No. 76 Mojoroto Kediri

Dengan ini menyatakan bahwa:

- Artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme
- Artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggung jawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 25 Januari 2018
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
 Dra. Khususiyah, M.Pd. NIDN. 0717115901	 Risaniatin Ningsih, S.Pd., M.Psi. NIDN. 0720018601	 Debry Nur Hidayah NPM. 13.1.01.01.0062



HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN KEMAMPUAN BERSOSIALISASI SISWA KELAS VIII SMPN 8 KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2017/2018

DEBRY NUR HIDAYAH

13.1.01.01.0062

FKIP-Prodi Bimbingan dan Konseling

Email: debryhidayah@gmail.com

Dra. Khususiyah, M.Pd. dan Risaniati Ningsih, S.Pd. M.Psi.

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti, bahwa pada masa remaja merupakan masa peralihan (transisi) dari anak-anak menuju ke masa dewasa. Untuk menghadapi lingkungan yang ada, individu membutuhkan kepercayaan diri dan kemampuan dalam bersosialisasi. Sehingga dengan bersosialisasi tersebut, seseorang dapat beraktivitas dalam menjalankan tugas-tugas. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Penelitian ini menggunakan teknik korelasional dan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018 yaitu sejumlah 370 siswa, dengan sampel yang berjumlah 30 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive* sampel. Data penelitian ini diperoleh melalui instrumen angket. Dari hasil analisis data menghasilkan kepercayaan diri siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Kediri dalam kategori tinggi antara interval 60-80 sedangkan kemampuan bersosialisasi dalam kategori tinggi antara interval 60-80. Diperoleh tingkat korelasi r hitung $>$ r tabel yaitu, $0,631 > 0,374$ pada taraf signifikan 5% H_0 ditolak. Kesimpulan dari penelitian ini adalah terdapat hubungan yang positif antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMPN 8 Kota Kediri tahun pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitian ini maka, diharapkan : (1) Bagi guru BK memperhatikan sikap dan tingkah laku peserta didik. (2) Bagi orangtua lebih memberikan perhatian pada anak dan memperhatikan perkembangan fisik dan psikisnya. (3) Bagi siswa, lebih bisa memahami dirinya sendiri. (4) Bagi pihak sekolah, diharapkan mampu bekerjasama sebagai media dalam pengembangan diri siswa. (5) Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya. Hal tersebut bertujuan agar mempunyai prinsip dan komitmen diri sehingga anak memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik dengan teman sebayanya.

Kata kunci : kepercayaan diri, kemampuan bersosialisasi

I. PENDAHULUAN

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Sekarang ini Indonesia sedang berusaha meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan menurut Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 Bab 1 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan masyarakat bangsa dan negara.

Kehidupan seseorang selalu diawali dari masa perkembangan prakelahiran yang dimana pada masa kelahiran harus melewati masa bayi, masa awal anak-anak sangat besar pengaruhnya dalam masa perkembangan remaja. Pada masa remaja individu mengalami perubahan yang hebat karena merupakan masa peralihan (transisi), dari anak-anak menuju ke dewasa. Perubahan-perubahan tersebut meliputi perubahan fisik, perubahan intelektual maupun pola pikir, perasaan, perubahan sosial yang menuntut individu tersebut untuk terjun ke masyarakat luas agar dapat bersosialisasi dengan lingkungannya. Setiap individu mempunyai kemampuan bersosialisasi yang berbeda-beda dalam masyarakat.

Papalia (2003) menyatakan bahwa kemampuan bersosialisasi adalah proses mengembangkan

kebiasaan, nilai-nilai, perilaku dan motif untuk dapat menjadi anggota masyarakat. Proses tersebut bermula dari keluarga sebagai tempat anak melakukan kontak pertama dan berkembang terus selama kehidupan anak. Pengertian ini juga mencakup mengenai proses transaksi dengan orang lain dalam lingkungan sekolah, maupun dengan teman sebayanya. Sosialisasi bergantung pada proses internalisasi standar-standar sosial yang berlaku dalam kelompok. Anak-anak menerima standar sosial tersebut atau tidak tergantung pada rasa aman yang dirasakan oleh anak tersebut di dalam kelompoknya (Papalia, 2003). Dapat disimpulkan bahwa kemampuan bersosialisasi adalah suatu kemampuan individu untuk dapat bergaul, berkomunikasi, berinteraksi secara baik dengan lingkungan dan memperoleh nilai-nilai yang sesuai dengan lingkungannya.

Dilihat dari sudut Bimbingan dan Konseling, remaja yang mengalami krisis kepercayaan diri akan merasa sulit dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan lingkungannya. Kepercayaan diri sangat berpengaruh dalam perkembangan individu dalam mengaktualisasi diri dengan lingkungan sekitar. Kurangnya kepercayaan diri pada siswa dapat berdampak buruk dalam kehidupan sosial untuk dapat bersosialisasi dan bergaul didalam kelompok maupun lingkungan.

Menurut Bandura (1977), kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang untuk mampu

berperilaku sesuai dengan harapan dan keinginannya”. Kepercayaan diri sangat berperan untuk memotivasi individu untuk menghadapi tantangan dan kesempatan yang datang pada hidupnya. Kepercayaan diri dapat diartikan keberanian atau keyakinan didalam diri individu untuk tampil didepan umum secara optimal dan maksimal.

Orang yang memiliki kepercayaan diri lebih mampu dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan yang baru, orang yang kepercayaan dirinya biasanya akan lebih mudah berbaur dan beradaptasi dibanding dengan yang kepercayaan dirinya rendah. Karena orang yang memiliki kepercayaan diri memiliki pegangan yang kuat, mampu mengembangkan motivasi, ia juga sanggup belajar dan bekerja keras untuk kemajuan, serta penuh keyakinan terhadap peran yang dijalankannya (Iswidharmanjaya & Enterprise, 2014:40-41).

Berdasarkan uraian belakang penelitian diatas, maka peneliti mengadakan tertarik untuk mengetahui sejauh mana “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Siswa dengan Kemampuan Bersosialisasi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Kota Kediri Tahun Ajaran 2017/2018”.

II. METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini peneliti mempunyai dua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Yaitu kepercayaan diri (sebagai variabel bebas). Menurut Thursan Hakim (2004:6) Kepercayaan diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan

yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya.

Serta kemampuan bersosialisasi (sebagai variabel terikat). Menurut Buhler (James M. Henslin, 2006:7), kemampuan bersosialisasi adalah kemampuan yang membantu individu-individu menyesuaikan diri bagaimana cara berikir dalam kelompok, agar dapat berperan dan berfungsi dalam kelompoknya..

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena data yang diambil dalam bentuk angka dan akan diproses secara statistik. Dengan menggunakan teknik penelitian korelasi sederhana *Product Moment*, yaitu korelasi yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara dua variabel bila sumber data dari dua variabel atau lebih tersebut sama.

Pada penelitian di SMPN 8 Kediri populasi yang digunakan adalah seluruh siswa kelas VIII. Jumlah seluruh populasi adalah 370 siswa dan teknik sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sample* yaitu pada kelas 8-G yang berjumlah 30 siswa. Dalam penelitian ini penulis menggunakan *instrument Kuesioner* (angket).

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian melalui instrumen angket dari 30 siswa terdapat 23 siswa (76,67%) yang memiliki kepercayaan diri

dengan kategori tinggi, sedangkan 7 siswa (23,33%) yang memiliki kepercayaan diri dengan kategori sedang, dan 0 siswa (00,00%) yang memiliki kepercayaan diri dengan kategori rendah. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran kepercayaan diri pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Kediri berada pada kategori tinggi.

Sedangkan pada hasil pengujian selanjutnya dari 30 siswa terdapat 27 siswa (90,00%) yang memiliki kemampuan bersosialisasi dengan kategori tinggi, sedangkan 3 siswa (10,00%) yang memiliki kemampuan bersosialisasi dengan kategori sedang, dan 0 siswa (00,00%) yang memiliki kemampuan bersosialisasi dengan kategori rendah. Frekuensi tersebut menunjukkan bahwa secara umum gambaran kemampuan bersosialisasi pada peserta didik kelas VIII SMPN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 berada pada kategori tinggi.

Berdasarkan hasil uji korelasi *product moment*, korelasi kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi pada siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018 menunjukkan adanya hubungan, yaitu diperoleh hasil perhitungan $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0,631 > 0,374$ pada taraf signifikan 5% H_0 , akibatnya H_0 ditolak dan H_1 diterima sehingga terdapat hubungan yang positif. Dengan demikian dapat peneliti simpulkan bahwa terdapat hubungan antara kepercayaan diri dengan kemampuan bersosialisasi siswa kelas VIII SMPN 8 Kediri tahun pelajaran 2017/2018.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Bandura. (1977). (Online). Tersedia : <http://bpkpenabur.or.id/wp-content/uploads/2015/10/jurnal-No15-Thn9-Desember2010.pdf#page=46>.

Diunduh : 14 April 2017

Bimantara,SA. *Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Peserta Didik Kelas XI TSM SMK Kartanegara Kediri Tahun Pelajaran 2014/201*. (online).

Tersedia :

<http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/detail.php?npm=11.1.01.01.0293>.

Diunduh : 14 April 2017

Buhler. (2006). (Online). Tersedia :

<http://eprints.uny.ac.id/41503/>.

Diunduh : 14 April 2017

Papalia. (2003). (Online). Tersedia :

<https://www.scribd.com/mobile/doc/136574724/sosiologi-untuk-paud>.

Diunduh : 14 April 2017

Paramita,HP. *Hubungan Antara Rasa Percaya Diri Dengan Kemampuan Bersosialisasi Pada Siswa Kelas VIII SMPN 1 Pringku Tahun Ajaran 2014/2015*. (online).

Tersedia : 15 April 2017

<http://simki.lp2m.unpkediri.ac.id/detail.php?npm=11.1.01.01.0433>.

Diunduh : 16 April 2017

Sugiyono. 2015 *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. *Sistem Pendidikan*



Nasional.(online).

Tersedia:<http://kelembagaan.ristekdi>

kti.go.id/wp-

content/uploads/2016/08/./,diunduh

26 Mei 2017